



PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA AGUSTUS 2008

A. Perkembangan Ekspor

- ☑ Nilai ekspor Indonesia Agustus 2008 mencapai US\$12,50 miliar atau mengalami penurunan sebesar 0,43 persen dibanding ekspor Juli 2008. Sementara bila dibanding ekspor Agustus 2007 mengalami peningkatan sebesar 30,26 persen.
- ☑ Ekspor nonmigas Agustus 2008 mencapai US\$9,56 miliar, turun 1,20 persen dibanding Juli 2008, sedangkan dibanding ekspor Agustus 2007 naik 23,54 persen.
- ☑ Secara kumulatif nilai ekspor Indonesia Januari-Agustus 2008 mencapai US\$95,45 miliar atau meningkat 29,87 persen dibanding periode yang sama tahun 2007, sementara ekspor nonmigas mencapai US\$73,54 miliar atau meningkat 22,38 persen.
- ☑ Penurunan ekspor nonmigas terbesar Agustus 2008 terjadi pada bijih, kerak, dan abu logam sebesar US\$19,9 milyar, sedangkan peningkatan terbesar terjadi pada lemak dan minyak hewan/nabati sebesar US\$455,0 juta.
- ☑ Ekspor nonmigas ke Jepang Agustus 2008 mencapai angka terbesar yaitu US\$1,29 milyar, disusul Amerika Serikat US\$1,09 milyar dan Singapura US\$957,2 juta, dengan kontribusi ketiganya mencapai 34,84 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa (27 negara) sebesar US\$1,29 miliar.
- ☑ Menurut sektor, ekspor hasil pertanian, ekspor hasil industri serta ekspor hasil tambang dan lainnya periode Januari-Agustus 2008 meningkat masing-masing sebesar 44,01 persen, 22,57 persen dan 15,32 persen dibanding periode yang sama tahun 2007.

1. Ekspor Migas dan Nonmigas

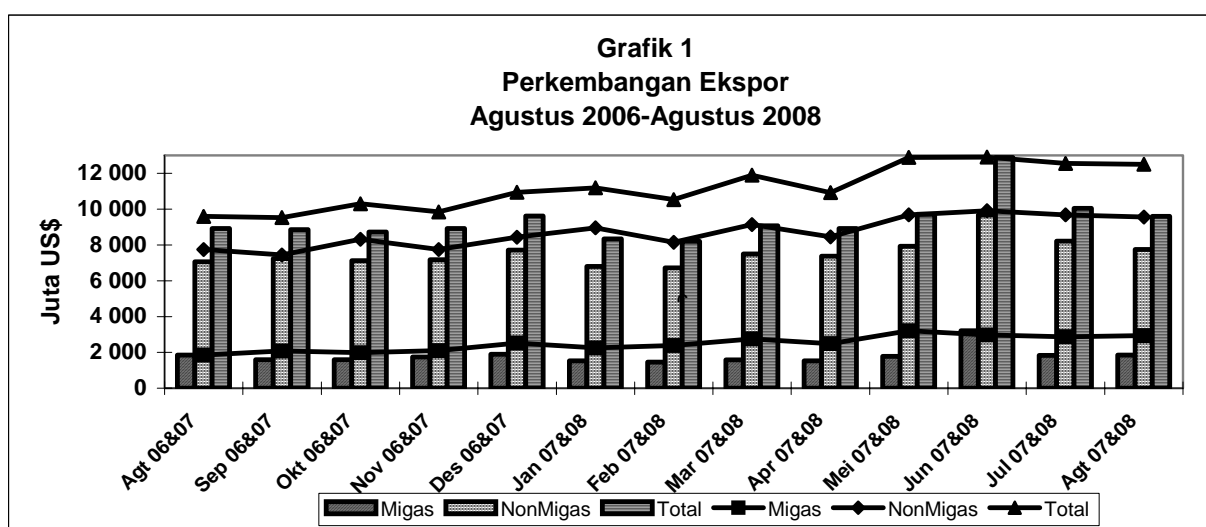
Ekspor Indonesia pada Agustus 2008 mengalami penurunan sebesar 0,43 persen dibanding Juli 2008 yaitu dari US\$12.553,1 juta menjadi US\$12.499,4 juta. Sementara bila dibandingkan dengan Agustus 2007, ekspor mengalami peningkatan sebesar 30,26 persen.

Penurunan ekspor Agustus 2008 disebabkan oleh menurunnya ekspor nonmigas sebesar 1,20 persen yaitu dari US\$9.678,7 juta menjadi US\$9.562,3 juta. Sementara ekspor migas mengalami peningkatan sebesar 2,18 persen dari US\$2.874,4 juta menjadi US\$2.937,1 juta. Lebih lanjut peningkatan ekspor migas disebabkan oleh meningkatnya ekspor hasil minyak sebesar 0,81 persen menjadi US\$385,1 juta, dan ekspor gas naik sebesar 9,97 persen menjadi US\$1.368,7 juta. Sebaliknya ekspor minyak mentah turun 5,17 persen menjadi US\$1.183,3 juta. Hal ini dikarenakan harga minyak mentah Indonesia di pasar dunia turun dari US\$134,96 per barel di Juli 2008 menjadi US\$115,56 per barel di Agustus 2008. Peningkatan ekspor migas Agustus 2008 terhadap Juli 2008 (berdasarkan data Pertamina dan BP Migas)

lebih disebabkan oleh meningkatnya volume ekspor minyak mentah, hasil minyak serta ekspor gas masing-masing sebesar 11,11 persen, 12,23 persen dan 7,84 persen.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Indonesia
Januari–Agustus 2008

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				% Perubahan Agustus 2008 thd Juli 2008	% Perubahan Jan–Agt 2008 thd 2007	% Peran thd total Jan–Agt 2008
	Juli 2008	Agustus 2008	Jan–Agt 2007	Jan–Agt 2008			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Ekspor	12 553,1	12 499,4	73 495,2	95 448,8	-0,43	29,87	100,00
Migas	2 874,4	2 937,1	13 401,3	21 905,2	2,18	63,46	22,95
Minyak Mentah	1 247,8	1 183,3	5 484,7	9 879,6	-5,17	80,13	10,35
Hasil Minyak	382,0	385,1	1 818,6	2 532,9	0,81	39,28	2,65
Gas	1 244,6	1 368,7	6 098,0	9 492,7	9,97	55,67	9,95
Nonmigas	9 678,7	9 562,3	60 093,9	73 543,6	-1,20	22,38	77,05



Bila dibandingkan dengan Agustus 2007, nilai ekspor Agustus 2008 mengalami peningkatan 30,26 persen, yang disumbang oleh naiknya ekspor migas sebesar 58,31 persen dan ekspor nonmigas sebesar 23,54 persen.

Nilai ekspor Indonesia secara kumulatif selama Januari–Agustus 2008 mencapai US\$95.448,8 juta atau meningkat 29,87 persen dibanding periode yang sama tahun 2007, sementara ekspor nonmigas mencapai US\$73.543,6 juta atau meningkat 22,38 persen.

2. Ekspor Nonmigas Menurut Golongan Barang HS 2 Dijit

Penurunan terbesar ekspor nonmigas Agustus 2008 terhadap Juli 2008 terjadi pada bijih, kerak, dan abu logam (HS 26) sebesar US\$19,9 juta sedangkan peningkatan terbesar pada lemak & minyak hewani/nabati (HS 15) sebesar US\$455,0 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari–Agustus 2008

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Agustus 2008 terhadap Juli 2008 (Juta US\$)	% Peran terhadap Total Nonmigas Jan–Agt 2008
	Juli 2008	Agustus 2008	Jan–Agt 2007	Jan–Agt 2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lemak dan minyak hewan/nabati (15)	581,6	1 036,6	5 451,1	10 786,6	455,0	14,67
2. Bahan bakar mineral (27)	1 053,6	1 130,8	4 652,8	6 697,7	77,2	9,11
3. Karet dan barang dari karet (40)	768,8	751,5	4 071,1	5 424,5	-17,3	7,37
4. Mesin/peralatan listrik (85)	660,1	724,1	4 844,8	5 197,8	64,0	7,07
5. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	429,3	469,2	3 016,7	3 256,4	39,9	4,43
6. Bijih, Kerak, dan Abu Logam (26)	429,1	409,2	3 961,2	2 985,4	-19,9	4,06
7. Kertas/Karton (48)	340,4	336,7	2 130,4	2 585,9	-3,7	3,52
8. Pakaian jadi bukan rajutan (62)	322,5	311,7	2 307,4	2 353,4	-10,8	3,20
9. Kayu, barang dari kayu (44)	264,8	262,4	2 145,7	2 017,0	-2,4	2,74
10. Barang-barang rajutan (61)	248,0	264,5	1 551,6	1 744,4	16,5	2,37
Total 10 Golongan Barang	5 098,2	5 696,7	34 132,8	43 049,1	598,5	58,54
Lainnya	4 580,5	3 865,6	25 961,1	30 494,5	-714,9	41,46
Total Ekspor Nonmigas	9 678,7	9 562,3	60 093,9	73 543,6	-116,4	100,00

Komoditi lainnya yang juga mengalami penurunan ekspor adalah karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$17,3 juta; pakaian jadi bukan rajutan (HS 62) sebesar US\$10,8 juta; kertas/karton (HS 48) sebesar US\$3,7 juta serta kayu, barang dari kayu (HS 44) sebesar US\$2,4 juta. Sedangkan komoditi yang mengalami peningkatan selain lemak & minyak hewani/nabati (HS 15) adalah bahan bakar mineral (HS 27) sebesar US\$77,2 juta; mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar US\$64,0 juta; mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar US\$39,9 juta serta barang-barang rajutan (HS 61) sebesar US\$16,5 juta.

Selama periode Januari-Agustus 2008, ekspor dari 10 golongan barang (HS 2 dijit) diatas memberikan kontribusi 58,54 persen terhadap total ekspor nonmigas. Dari sisi pertumbuhan, ekspor 10 golongan barang tersebut meningkat 26,12 persen terhadap periode yang sama tahun 2007. Sementara itu, peranan ekspor nonmigas diluar 10 golongan barang pada Januari-Agustus 2008 sebesar 41,46 persen.

3. Ekspor Nonmigas Menurut Negara Tujuan Utama

Ekspor nonmigas Indonesia pada Agustus 2008 ke Jepang, Amerika Serikat dan Singapura masing-masing mencapai US\$1.288,8 juta, US\$1.085,6 juta dan US\$957,2 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 34,84 persen.

Tabel 3
Ekspor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Tujuan
Januari–Agustus 2008

Negara Asal	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Agustus 2008 terhadap Juli 2008 (Juta US\$)	% Peran terhadap Total Nonmigas Jan–Agt 2008
	Juli 2008	Agustus 2008	Jan–Agt 2007	Jan–Agt 2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	2 355,6	2 158,7	12 679,7	16 457,8	-196,9	22,38
1 Singapura	1 132,8	957,2	5 872,1	7 188,2	-175,6	9,77
2 Malaysia	492,2	506,8	2 879,1	4 137,7	14,6	5,63
3 Thailand	333,2	299,2	1 707,3	2 227,8	-34,0	3,03
Asean Lainnya	397,4	395,5	2 221,2	2 904,1	-1,9	3,95
UNI EROPA	1 280,9	1 288,7	8 787,5	10 236,8	7,8	13,92
4 Jerman	224,9	229,5	1 534,4	1 696,9	4,6	2,31
5 Perancis	76,3	75,8	543,4	630,1	-0,5	0,85
6 Inggris	141,9	131,5	967,2	1 020,4	-10,4	1,39
Uni Eropa Lainnya	837,8	851,9	5 742,5	6 889,3	14,1	9,37
NEG. UTAMA LAINNYA	4 070,3	3 966,9	26 371,9	29 793,6	-103,3	40,51
7 Cina	541,6	657,6	4 308,5	5 572,2	116,0	7,58
8 Jepang	1 460,6	1 288,8	9 230,6	9 194,6	-171,8	12,50
9 Amerika Serikat	1 118,4	1 085,6	7 479,0	8 514,1	-32,8	11,58
10 Australia	264,4	223,7	1 266,8	1 361,4	-40,7	1,85
11 Korea Selatan	367,8	473,0	2 526,2	3 254,1	105,2	4,42
12 Taiwan	317,5	238,2	1 560,8	1 897,2	-79,3	2,58
Total 12 Negara Tujuan	6 471,6	6 166,9	39 875,4	46 694,7	-304,7	63,49
Lainnya	3 207,1	3 395,4	20 218,5	26 848,9	188,3	36,51
Total Ekspor Nonmigas	9 678,7	9 562,3	60 093,9	73 543,6	-116,4	100,00

Penurunan ekspor nonmigas Agustus 2008 terjadi ke Singapura turun sebesar US\$175,6 juta, Jepang sebesar US\$171,8 juta, Taiwan sebesar US\$79,3 juta, Australia sebesar US\$40,7 juta, Thailand sebesar US\$34,0 juta, Amerika Serikat sebesar US\$32,8 juta, Inggris sebesar US\$10,4 juta dan Perancis sebesar US\$0,5 juta. Sementara ekspor ke Cina naik sebesar US\$116,0 juta, Korea Selatan sebesar US\$105,2 juta, Malaysia sebesar US\$14,6 juta, diikuti Jerman sebesar US\$4,6 juta. Sementara ekspor ke Uni Eropa (27 negara) pada Agustus 2008 mencapai US\$1.288,7 juta. Secara keseluruhan, total ekspor ke duabelas negara tujuan utama diatas turun 4,71 persen.

Selama periode Januari-Agustus 2008, Jepang masih merupakan negara tujuan ekspor terbesar dengan nilai US\$9.194,6 juta (12,50 persen), diikuti Amerika Serikat dengan nilai US\$8.514,1 juta (11,58 persen), dan Singapura dengan nilai US\$7.188,2 juta (9,77 persen).

4. Ekspor Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Indonesia menurut sektor untuk periode Januari-Agustus tahun 2008 dibanding tahun 2007 dapat dilihat pada Tabel 4 dan Grafik 2. Ekspor produk pertanian, produk industri serta produk pertambangan dan lainnya masing-masing meningkat 44,01 persen, 22,57 persen, dan 15,32 persen.

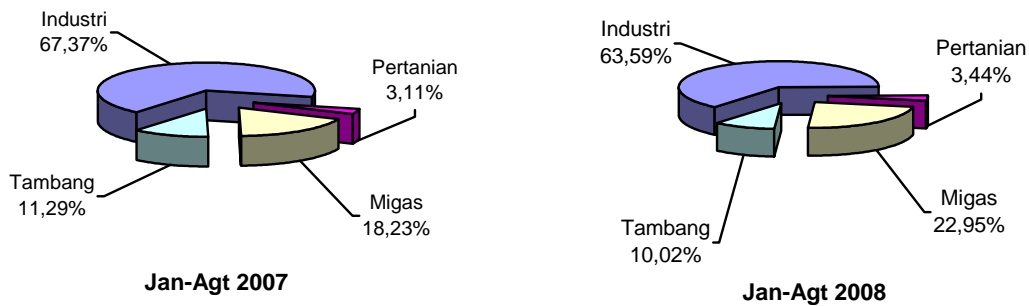
Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor keseluruhan Januari-Agustus 2008, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 63,59 persen sedangkan kontribusi ekspor produk pertanian adalah sebesar

3,44 persen, dan kontribusi ekspor produk pertambangan adalah sebesar 10,02 persen, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 22,95 persen.

Tabel 4
Nilai Ekspor Indonesia Menurut Sektor
Januari–Agustus 2007 dan 2008

Uraian	Nilai FOB (Juta US\$)		% Perubahan Jan–Agt 2008 terhadap 2007	% Peran terhadap Total Jan–Agt 2008
	Jan–Agt 2007	Jan–Agt 2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	73 495,2	95 448,8	29,87	100,00
Migas	13 401,3	21 905,2	63,46	22,95
Nonmigas	60 093,9	73 543,6	22,38	77,05
- Pertanian	2 283,6	3 288,5	44,01	3,44
- Industri	49 516,8	60 691,3	22,57	63,59
- Pertamb. & Lain	8 293,5	9 563,8	15,32	10,02

Grafik 2
Struktur Nilai Ekspor
Januari–Agustus 2007 dan 2008



B. Perkembangan Impor

- ☑ Nilai impor Indonesia Agustus 2008 mencapai US\$11,86 miliar atau menurun 7,42 persen dibanding Juli 2008 yang terdiri dari impor migas sebesar US\$2,89 miliar (24,37 persen) dan impor nonmigas sebesar US\$8,97 miliar (75,63 persen). Sedangkan selama Januari-Agustus 2008 nilai impor Indonesia mencapai US\$89,83 miliar dengan impor migas sebesar US\$23,31 miliar (25,95 persen) dan impor nonmigas sebesar US\$66,52 miliar (74,05 persen).
- ☑ Nilai impor Kawasan Berikat Agustus 2008 mencapai US\$1,81 miliar atau menurun 12,95 persen dibanding Juli 2008, sedangkan selama Januari-Agustus 2008 nilai impornya mencapai US\$16,81 miliar terdiri dari impor migas sebesar US\$177,1 juta (1,05 persen) dan impor nonmigas sebesar US\$16,63 miliar (98,95 persen)
- ☑ Nilai impor di Luar Kawasan Berikat Agustus 2008 mencapai US\$10,05 miliar atau menurun 6,35 persen dibanding Juli 2008 yang besarnya US\$10,74 miliar, sedangkan selama Januari-Agustus 2008 nilai impor di Luar Kawasan Berikat mencapai US\$73,02 miliar atau meningkat 55,41 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
- ☑ Selama Januari-Agustus 2008 impor nonmigas terbesar adalah *mesin/pesawat mekanik* dengan nilai US\$11,90 miliar atau 17,88 persen dari total impor nonmigas Indonesia. Negara pemasok barang impor nonmigas terbesar ditempati oleh Cina dengan nilai US\$10,01 miliar dengan pangsa 15,05 persen, diikuti Jepang US\$9,49 miliar (14,27 persen) dan Singapura US\$7,71 miliar (11,59 persen). Sementara impor nonmigas dari ASEAN mencapai 23,65 persen dan Uni Eropa sebesar 10,27 persen.
- ☑ Menurut golongan penggunaan barang, peranan impor untuk bahan baku/penolong dan barang modal selama Agustus 2008 mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya yaitu masing-masing dari 76,21 persen dan 17,13 persen menjadi 75,94 persen dan 16,58 persen. Sedangkan peranan impor barang konsumsi meningkat dari 6,66 persen menjadi 7,48 persen.

1. Penjelasan Untuk Data Impor yang Melalui Kawasan Berikat (KB)

Sistem pencatatan statistik impor yang selama ini datanya disajikan oleh BPS, masih menerapkan **Sistem Perdagangan Khusus (*Special Trade System*)**, dimana ada wilayah yang dianggap sebagai “luar negeri”. Pada sistem ini, wilayah Kawasan Berikat dianggap sebagai “luar negeri”, sehingga barang impor yang masuk ke Kawasan Berikat tidak dicatat sebagai impor.

Dengan memperhatikan perkembangan kegiatan perdagangan luar negeri secara keseluruhan dan perkembangan kegiatan di Kawasan Berikat serta ditunjang dengan kelengkapan data yang semakin baik, maka BPS mencoba memperluas cakupan data impor barang yaitu dengan menyajikan data impor barang yang masuk ke Kawasan Berikat. Hal ini berarti mulai Januari 2008 pencatatan statistik impor berubah dari **Sistem Perdagangan Khusus (*Special Trade System*)** ke **Sistem Perdagangan Umum (*General Trade System*)**.

2. Impor Migas dan Nonmigas

Nilai impor Indonesia Agustus 2008 menurun sebesar US\$951,0 juta (7,42 persen) menjadi US\$11.864,2 juta yang terdiri dari impor migas sebesar US\$2.891,8 juta atau menurun US\$681,0 juta (19,06 persen) dan impor nonmigas sebesar US\$8.972,4 juta atau turun US\$270,0 juta (2,92 persen)

dibanding bulan sebelumnya. Sedangkan impor melalui Kawasan Berikat sebesar US\$1.809,7 juta dan di Luar Kawasan Berikat sebesar US\$10.054,5 juta dengan kontribusi terhadap total impor masing-masing sebesar 15,25 persen dan 84,75 persen.

Nilai impor di Luar Kawasan Berikat pada Agustus 2008 mengalami penurunan 6,35 persen dibanding impor Juli 2008 yaitu dari US\$10.736,3 juta menjadi US\$10.054,5 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan impor migas sebesar US\$693,8 juta (19,55 persen) meskipun impor nonmigas meningkat sebesar US\$12,0 juta (0,17 persen). Lebih lanjut penurunan impor migas di Luar Kawasan Berikat disebabkan oleh penurunan nilai impor minyak mentah dan hasil minyak masing-masing sebesar US\$192,8 juta (16,88 persen) dan US\$505,9 juta (21,06 persen).

Sementara itu, walaupun impor migas meningkat sebesar US\$12,8 juta (54,94 persen) namun total impor Kawasan Berikat menurun sebesar US\$269,2 juta (12,95 persen) menjadi US\$1.809,7 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan impor nonmigas yang mencapai US\$282,0 juta (13,72 persen).

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Indonesia
Januari–Agustus 2007 dan 2008**

Uraian	Nilai CIF (JutaUS\$)		Perubahan Agts'08** thd Juli'08*		Nilai CIF (JutaUS\$)		% Perubahan Jan-Agts'08** thd Jan-Agts'07	%Peran thd Total Impor Jan-Agts 2008**
	Juli 2008*	Agts 2008**	(Juta US\$)	(%)	Jan-Agts 2007	Jan-Agts 2008**		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Total Impor Kawasan Berikat	2 078,9	1 809,7	-269,2	-12,95	---	16 809,1	---	18,71
Migas	23,3	36,1	12,8	54,94	---	177,1	---	0,20
- Minyak Mentah	0,0	0,0	0,0	---	---	8,2	---	0,01
- Hasil Minyak	23,3	36,1	12,8	54,94	---	168,8	---	0,19
- Gas	0,0	0,0	0,0	---	---	0,1	---	0,00
Nonmigas	2 055,6	1 773,6	-282,0	-13,72	---	16 632,0	---	18,52
Total Impor di Luar Kawasan Berikat	10 736,3	10 054,5	-681,8	-6,35	46 984,4	73 019,4	55,41	81,29
Migas	3 549,5	2 855,7	-693,8	-19,55	12 991,0	23 135,0	78,08	25,75
- Minyak Mentah	1 142,3	949,5	-192,8	-16,88	5 471,2	7 656,1	39,93	8,52
- Hasil Minyak	2 402,3	1 896,4	-505,9	-21,06	7 488,5	15 423,6	105,96	17,17
- Gas	4,9	9,8	4,9	100,00	31,3	55,3	76,68	0,06
Nonmigas	7 186,8	7 198,8	12,0	0,17	33 993,4	49 884,4	46,75	55,53
Total Impor Indonesia	12 815,2	11 864,2	-951,0	-7,42	---	89 828,5	---	100,00
Migas	3 572,8	2 891,8	-681,0	-19,06	---	23 312,1	---	25,95
- Minyak Mentah	1 142,3	949,5	-192,8	-16,88	---	7 664,3	---	8,53
- Hasil Minyak	2 425,6	1 932,5	-493,1	-20,33	---	15 592,4	---	17,36
- Gas	4,9	9,8	4,9	100,00	---	55,4	---	0,06
Nonmigas	9 242,4	8 972,4	-270,0	-2,92	---	66 516,4	---	74,05

Keterangan : * Angka Sementara
** Angka Sangat Sementara

3. Impor Nonmigas Indonesia Menurut Golongan Barang HS 2 Dijit

Dari sepuluh golongan barang utama impor nonmigas Indonesia, empat golongan barang mengalami penurunan pada Agustus 2008 dibanding Juli 2008 yaitu *mesin/pesawat mekanik* sebesar US\$119,3 juta (7,20 persen), *pupuk* sebesar US\$ 62,6 juta (25,52 persen), *mesin dan peralatan listrik* sebesar US\$ 61,6

juta (4,23 persen), dan *kapas* sebesar US\$41,5 juta (24,44 persen). Sementara itu, enam golongan barang lainnya mengalami peningkatan.

Dari enam golongan barang yang mengalami peningkatan, satu golongan barang meningkat di atas US\$50,0 juta yaitu *besi dan baja* sebesar US\$57,2 juta (7,29 persen). Tiga golongan barang meningkat antara US\$25,0 juta sampai US\$50,0 juta yaitu *bahan kimia organik* sebesar US\$44,2 juta (8,43 persen), *serealia* sebesar US\$31,4 juta (20,78 persen), dan *kendaraan dan bagiannya* sebesar US\$27,7 juta (5,27 persen). Sementara itu, dua golongan barang lainnya meningkat dibawah US\$25,0 juta yaitu *plastik dan barang dari plastik* sebesar US\$6,2 juta (1,54 persen), dan *barang dari besi dan baja* sebesar US\$3,3 juta (1,08 persen).

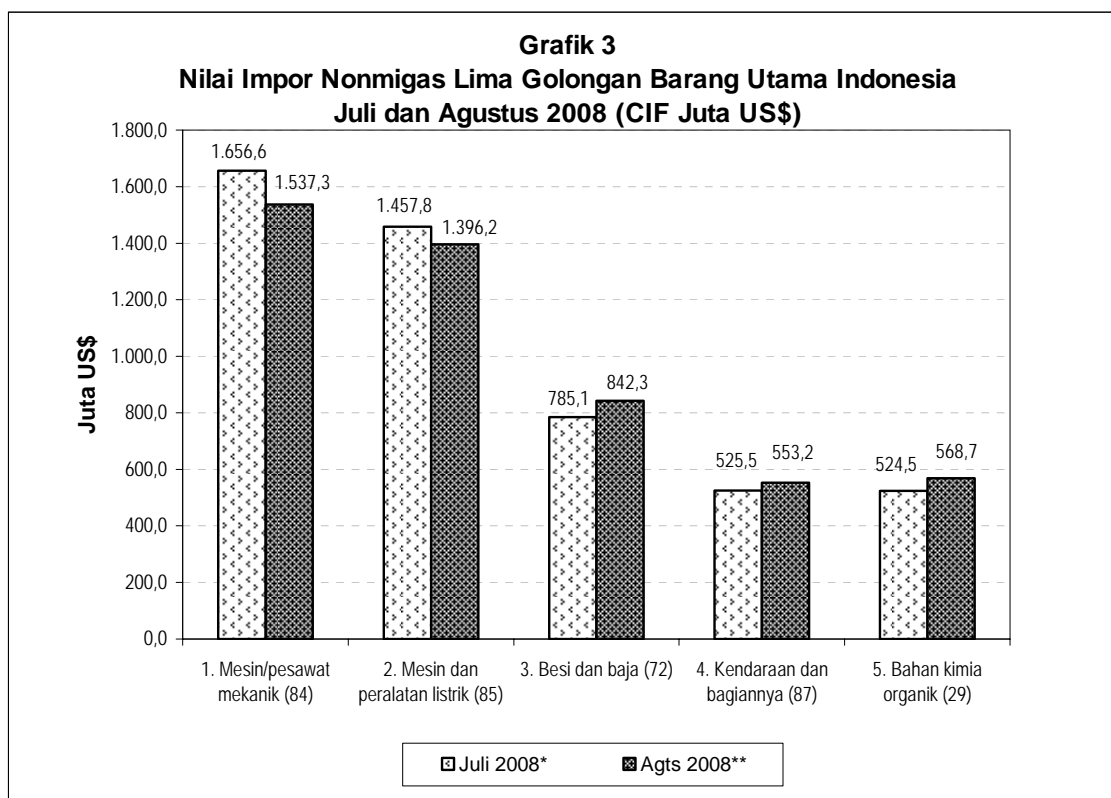
Tabel 6
Impor Nonmigas Sepuluh Golongan Barang Utama Indonesia Menurut HS 2 Diji
Januari-Agustus 2007 dan 2008**

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)					% Peran thd Impor Nonmigas Jan-Agts 2008**
	Juli 2008*	Agts 2008**	Perubahan Agts'08** thd Juli'08*	Jan-Agts 2007 ¹⁾	Jan-Agts 2008**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mesin/pesawat mekanik (84)	1 656,6	1 537,3	-119,3	5 965,9	11 895,8	17,88
2. Mesin dan peralatan listrik (85)	1 457,8	1 396,2	-61,6	3 081,5	9 949,5	14,96
3. Besi dan baja (72)	785,1	842,3	57,2	2 746,7	5 966,1	8,97
4. Kendaraan dan bagiannya (87)	525,5	553,2	27,7	1 525,5	4 011,3	6,03
5. Bahan kimia organik (29)	524,5	568,7	44,2	2 589,1	3 709,5	5,58
6. Plastik dan barang dari plastik (39)	402,5	408,7	6,2	1 433,1	2 797,8	4,20
7. Barang dari besi dan baja (73)	305,9	309,2	3,3	907,5	2 168,3	3,26
8. Serealia (10)	151,1	182,5	31,4	1 233,9	1 557,7	2,34
9. Pupuk (31)	245,3	182,7	-62,6	462,6	1 502,4	2,26
10. Kapas (52)	169,8	128,3	-41,5	649,8	1 362,2	2,05
Total 10 Golongan Barang Utama	6 224,1	6 109,1	-115,0	20 595,6	44 920,6	67,53
Barang Lainnya	3 018,3	2 863,3	-155,0	13 397,8	21 595,8	32,47
Total Impor Nonmigas	9 242,4	8 972,4	-270,0	33 993,4	66 516,4	100,00

Keterangan : * Angka Sementara
** Angka Sangat Sementara
¹⁾ Hanya Di Luar Kawasan Berikat

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas Indonesia selama Januari-Agustus 2008, *mesin/pesawat mekanik* memberikan peranan terbesar yaitu 17,88 persen, diikuti *mesin dan peralatan listrik* sebesar 14,96 persen, *besi dan baja* sebesar 8,97 persen, *kendaraan dan bagiannya* sebesar 6,03 persen, *bahan kimia organik* sebesar 5,58 persen, *plastik dan barang dari plastik* sebesar 4,20 persen, dan *barang dari besi dan baja* sebesar 3,26 persen. Tiga golongan barang berikut diimpor dengan peranan di bawah tiga persen yaitu *serealia* sebesar 2,34 persen, *pupuk* sebesar 2,26 persen, dan *kapas* sebesar 2,05 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 67,53 persen dari total impor nonmigas dan 50,31 persen dari total impor keseluruhan.

Selanjutnya perkembangan lima komoditi impor nonmigas terbesar Indonesia, Juli, dan Agustus 2008 dapat dilihat pada grafik 3.



Tabel 7
Impor Nonmigas Sepuluh Golongan Barang Utama Kawasan Berikat Menurut HS 2 Diji
Januari–Agustus 2007 dan 2008**

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)				% Peran thd Impor Nonmigas Jan–Agts 2008**	
	Juli 2008*	Agts 2008**	Perubahan Agts'08** thd Juli'08*	Jan–Agts 2007		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mesin dan peralatan listrik (85)	635,8	517,3	-118,5	---	4 882,3	29,35
2. Mesin/pesawat mekanik (84)	381,3	296,6	-84,7	---	3 050,4	18,34
3. Kendaraan dan bagiannya (87)	132,2	99,3	-32,9	---	1 430,1	8,60
4. Plastik dan barang dari plastik (39)	117,1	116,3	-0,8	---	838,7	5,04
5. Barang dari besi dan baja (73)	105,0	97,1	-7,9	---	731,7	4,40
6. Besi dan baja (72)	80,2	81,1	0,9	---	658,4	3,96
7. Kapas (52)	71,1	46,5	-24,6	---	581,7	3,50
8. Tembaga dan barang daripadanya (74)	17,6	117,9	100,3	---	473,6	2,85
9. Kain rajutan atau kain kaitan (60)	47,4	37,4	10,0	---	438,2	2,63
10. Instrumen dan asparatus optis (90)	43,8	39,9	-3,9	---	336,8	2,03
Total 10 Golongan Barang Utama	1 631,5	1 449,4	-182,1	---	13 421,9	80,70
Barang Lainnya	424,1	324,2	-99,9	---	3 210,1	19,30
Total Impor Nonmigas	2 055,6	1 773,6	-282,0	---	16 632,0	100,00

Keterangan : * Angka Sementara
** Angka Sangat Sementara

Selama Agustus 2008 nilai impor nonmigas Kawasan Berikat adalah sebesar US\$1.773,6 juta. Hal ini berarti mengalami penurunan sebesar US\$282,0 juta atau 13,72 persen dibanding Juli 2008. Dari sepuluh golongan barang utama, tiga diantaranya mengalami peningkatan dan peningkatan tertinggi dialami oleh *tembaga dan barang daripadanya* sebesar US\$100,3 juta sedangkan *besi dan baja*

mengalami peningkatan terendah sebesar US\$0,9 juta. Sementara itu, dari tujuh golongan barang yang mengalami penurunan tercatat bahwa *mesin dan peralatan listrik* menjadi golongan barang dengan penurunan tertinggi sebesar US\$118,5 juta dan penurunan terendah dialami oleh *plastik dan barang dari plastik* sebesar US\$0,8 juta.

4. Impor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Asal Barang Utama

Dari total nilai impor nonmigas Indonesia Agustus 2008 sebesar US\$8.972,4 juta, sebesar US\$2.118,9 juta (23,62 persen) berasal dari ASEAN, dan sebesar US\$923,8 (10,29 persen) dari Uni Eropa. Berdasarkan negara asal barang utama, impor nonmigas dari Cina merupakan yang terbesar yaitu sebesar US\$1.570,4 juta atau 17,50 persen dari keseluruhan impor nonmigas Indonesia, diikuti Jepang sebesar US\$1.150,8 juta (12,83 persen), Singapura US\$1.007,5 juta (11,24 persen), Amerika Serikat US\$646,3 juta (7,20 persen), Thailand sebesar US\$601,5 juta (6,70 persen), Australia sebesar US\$473,3 juta (5,28 persen), Korea Selatan sebesar US\$453,2 juta (5,05 persen), Malaysia US\$386,0 juta (4,30 persen), Jerman sebesar US\$280,2 juta (3,12 persen), Taiwan sebesar US\$239,4 juta (2,67 persen). Selanjutnya impor nonmigas dari Inggris sebesar US\$93,4 juta (1,04 persen), dan Perancis sebesar US\$90,9 juta (1,01 persen). Secara keseluruhan, keduabelas negara utama diatas memberikan peran sebesar 77,94 persen dari total impor nonmigas Indonesia.

Tabel 8
Impor Nonmigas Indonesia Menurut Negara Asal Barang Utama
Januari–Agustus 2007 dan 2008**

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)		% Peran thd Impor Nonmigas Agt's 2008**	Nilai CIF (Juta US\$)		% Peran thd Impor Nonmigas Jan-Agt's 2008**
	Juli 2008*	Agt's 2008**		Jan-Agt's 2007 ¹⁾	Jan-Agt's 2008**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	2 167,8	2 118,9	23,62	7 362,4	15 729,6	23,65
1 Singapura	1 039,2	1 007,5	11,24	2 531,5	7 710,6	11,59
2 Thailand	610,4	601,5	6,70	2 752,4	4 335,5	6,52
3 Malaysia	383,0	386,0	4,30	1 390,6	2 740,4	4,12
Asean Lainnya	135,2	123,9	1,38	687,9	943,1	1,42
UNI EROPA	1 010,6	923,8	10,29	4 889,2	6 835,4	10,27
4 Jerman	376,2	280,2	3,12	1 283,8	2 171,1	3,26
5 Perancis	80,2	90,9	1,01	836,2	765,0	1,15
6 Inggris	82,3	93,4	1,04	412,4	412,4	0,62
Uni Eropa Lainnya	471,9	459,3	5,12	2 356,8	3 486,9	5,24
NEG. UTAMA LAINNYA	4 485,1	4 533,4	50,53	16 422,2	32 637,9	49,07
7 Cina	1 421,4	1 570,4	17,50	5 135,0	10 011,4	15,05
8 Jepang	1 257,3	1 150,8	12,83	4 131,3	9 493,7	14,27
9 Amerika Serikat	806,0	646,3	7,20	3 052,1	5 197,6	7,82
10 Korea Selatan	409,6	453,2	5,05	1 348,8	3 272,6	4,92
11 Australia	362,6	473,3	5,28	1 819,7	2 748,2	4,13
12 Taiwan	228,2	239,4	2,67	935,3	1 914,4	2,88
Total 12 Negara Utama	7 056,4	6 992,9	77,94	25 629,1	50 772,9	76,33
Negara Lainnya	2 186,0	1 979,5	22,06	8 364,3	15 743,5	23,67
Total Impor Nonmigas	9 242,4	8 972,4	100,00	33 993,4	66 516,4	100,00

Keterangan : * Angka Sementara
** Angka Sangat Sementara
¹⁾ Hanya di Luar Kawasan Berikat

Sementara itu, dari total nilai impor nonmigas Indonesia selama Januari-Agustus 2008 sebesar US\$66.516,4 juta, 76,33 persen berasal dari duabelas negara utama yaitu Cina sebesar US\$10.011,4 juta atau 15,05 persen, diikuti oleh Jepang sebesar US\$9.493,7 juta (14,27 persen). Berikutnya Singapura berperan 11,59 persen, Amerika Serikat 7,81 persen, Thailand 6,52 persen, Korea Selatan 4,92 persen, Australia 4,13 persen, Malaysia 4,12 persen, Jerman 3,26 persen, Taiwan 2,88 persen, Perancis 1,15 persen, dan Inggris 0,62 persen. Impor Indonesia dari ASEAN mencapai 23,65 persen dan dari Uni Eropa 10,27 persen.

Secara lebih rinci perkembangan impor nonmigas Indonesia dari 12 Negara Asal Barang Utama selama Januari-Agustus 2008 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 9
Impor Nonmigas Kawasan Berikat Menurut Negara Asal Barang Utama
Januari-Agustus 2007 dan 2008**

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)		% Peran thd Impor Nonmigas Agts 2008**	Nilai CIF (Juta US\$)		% Peran thd Impor Nonmigas Jan-Agts 2008**
	Juli 2008*	Agts 2008**		Jan-Agts 2007	Jan-Agts 2008**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	832,1	731,0	41,22	----	6 295,5	37,85
1 Singapura	622,6	558,6	31,50	----	4 654,0	27,98
2 Thailand	78,8	66,0	3,72	----	678,9	4,08
3 Malaysia	97,7	77,8	4,39	----	673,6	4,05
Asean Lainnya	33,0	28,6	1,61	----	289,0	1,74
UNI EROPA	102,0	88,5	4,99	----	919,1	5,53
4 Jerman	37,9	27,6	1,56	----	301,1	1,81
5 Inggris	12,4	4,3	0,24	----	70,8	0,43
6 Perancis	7,6	4,6	0,26	----	64,2	0,39
Uni Eropa Lainnya	44,1	52,0	2,93	----	483,0	2,90
NEG. UTAMA LAINNYA	886,3	774,6	43,67	----	7 612,5	45,77
7 Jepang	412,4	297,4	16,77	----	3 483,8	20,95
8 Korea Selatan	171,4	170,9	9,64	----	1 496,0	8,99
9 Cina	166,9	158,8	8,95	----	1 379,3	8,29
10 Taiwan	58,5	61,6	3,47	----	568,4	3,42
11 Amerika Serikat	50,8	34,9	1,97	----	485,8	2,92
12 Australia	26,3	51,0	2,88	----	199,2	1,20
Total 12 Negara Utama	1 743,3	1 513,5	85,33	----	14 055,1	84,51
Negara Lainnya	312,3	260,1	14,67	----	2 576,9	15,49
Total Impor Nonmigas KB	2 055,6	1 773,6	100,00	----	16 632,0	100,00

Keterangan : * Angka Sementara
** Angka Sangat Sementara

Impor nonmigas duabelas negara utama melalui Kawasan Berikat pada Agustus 2008 adalah sebesar US\$1.513,5 juta atau 85,33 persen dari total impor Kawasan Berikat. Negara kelompok ASEAN memberikan peran sebesar 41,22 persen dan dari Uni Eropa sebesar 4,99 persen. Sementara itu, impor nonmigas Kawasan Berikat pada Januari-Agustus 2008 mencapai US\$16.632,0 juta dan dua belas negara utama memberikan peranan sebesar 84,51 persen dari total impor nonmigas Kawasan Berikat.

5. Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang

Dari total impor Indonesia selama Januari-Agustus 2008 sebesar US\$89.828,5 juta, bahan baku/penolong memberikan peranan terbesar yaitu 78,28 persen dengan nilai US\$70.318,5 juta, diikuti oleh barang modal sebesar 14,96 persen (US\$13.435,8 juta) dan barang konsumsi sebesar 6,76 persen (US\$6.074,2 juta).

Struktur impor Indonesia yang dirinci menurut golongan penggunaan barang, selama Agustus 2008 dibanding bulan sebelumnya mengalami sedikit penurunan, yaitu untuk bahan baku/penolong dan barang modal masing-masing menurun dari 76,21 persen menjadi 75,94 persen dan dari 17,13 persen menjadi 16,58 persen. Sebaliknya peranan impor barang konsumsi mengalami peningkatan yaitu dari 6,66 persen menjadi 7,48 persen. Peranan impor Indonesia menurut golongan penggunaan barang Juli dan Agustus 2008 secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 10 dan Grafik 4.

Tabel 10
Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari-Agustus 2007 dan 2008**

Golongan Barang	Nilai CIF (Juta US\$)					% Peran thd Total Impor Jan-Agts 2008**
	Juli 2008*	Agts 2008**	Perubahan Agts'08** thd Juli'08*	Jan-Agts 2007 ¹⁾	Jan-Agts 2008**	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total Impor	12 815,2	11 864,2	-951,0	46 984,4	89 828,5	100,00
Barang Konsumsi	853,6	887,0	33,4	4 345,9	6 074,2	6,76
Bahan Baku/Penolong	9 766,7	9 010,2	-756,5	35 761,2	70 318,5	78,28
Barang Modal	2 194,9	1 967,0	-227,9	6 877,3	13 435,8	14,96

Keterangan : * Angka Sementara
** Angka Sangat Sementara
¹⁾ Hanya di Luar Kawasan Berikat

Grafik 4
Persentase Nilai Impor Indonesia Menurut Golongan Penggunaan Barang
Juli dan Agustus 2008**

